

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk belajar. Pada masa ini, anak mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak usia dini adalah anak yang berada di masa golden age yang artinya seorang anak memiliki potensi berkembang yang paling baik. Pada usia ini, fisik otak anak berkembang mencapai 90%.

Permendikbud No.137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 butir 10 menjelaskan bahwa : Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Butir 11 menyebutkan bahwa satuan atau program Pendidikan Anak Usia Dini adalah layanan PAUD yang dilaksanakan pada suatu lembaga pendidikan dalam bentuk Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) atau Bustanul Athfal (BA), Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), dan Satuan PAUD Sejenis (SPS). Kegiatan yang ada di PAUD lebih menekankan pada pemberian rangsangan dalam upaya meningkatkan perkembangan anak seperti dalam lingkup perkembangan yang tercantum dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 yaitu aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat diperlukan untuk mengoptimalkan perkembangan otak anak. Pada usia ini, anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, eksploratif serta mengekspresikan perilakunya secara spontan. potensi tersebut hanya dapat berkembang dengan cara memberikan rangsangan atau stimulus yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. salah satu yang perlu ditumbuhkan dan dikembangkan pada anak yaitu kecerdasan naturalis.

Menurut Yamin (Yunisari, 2016) Kecerdasan anak dapat dikembangkan sejak usia dini. Masa usia dini adalah masa yang sangat menentukan bagi perkembangan dan pertumbuhan anak selanjutnya karena merupakan masa peka dan masa emas dalam kehidupan anak.

Observasi awal yang dilakukan Peneliti pada kelompok B di PAUD Puspa desa Ayula Utara Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bonebolango terdapat 12 anak yang terdiri dari 7 anak perempuan dan 5 laki-laki dengan karakter yang berbeda-beda. Dalam proses pembelajaran dari 12 anak tersebut terdapat 3 (25%) anak yang memiliki kecerdasan naturalis yang tinggi dan masih ada 9 (75%) anak yang masih kurang optimal kecerdasan naturalis dan . Hal ini bisa dilihat saat proses belajar mengajar anak belum peduli dengan kondisi lingkungan alam dan juga isinya, belum mempunyai kepekaan kepada alam dan lingkungna di dalamnya, Belum mengenal dan melakukan pengelompokkan berbagai makhluk hidup yang berbeda, belum melakukan petualangan di alam terbuka dan senang bertanya tentang alam. Berawal dari pengamatan pada anak itulah kemudian peneliti menggunakan suatu media yang menarik yaitu pendekatan berbasis lingkungan dalam proses pembelajaran.

Banyak cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak, diantaranya adalah dengan pembelajaran di luar ruangan. Agar anak dapat mengamati dan mengeksplorasi lingkungan sekitar serta dapat menjaga lingkungan dengann baik. Di samping itu juga guru dapat menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif dan dapat mengeksplor rasa ingin tahu anak tentang lingkungan sekitar. Dengan metode pembelajaran berbasis lingkungan, guru dapat mengamati kecerdasan naturalis anak, khususnya rasa ingin tahu dan kepedulian anak tentang lingkungan sekitar.

Proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak, alat peraga yang digunakan guru masih monoton, guru kurang memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksplorasi, sehingga hasil pembelajaran naturalis anak menjadi kurang optimal. Guru mengajak anak melakukan pembelajaran diluar ruangan agar kecerdasan naturalis anak tumbuh dan

berkembang secara optimal. Sehingga anak tertarik mengenal lebih jauh tentang sayuran.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian ini yang berjudul Upaya Meningkatkan Kecerdasan Naturalis anak dengan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan di PAUD Puspa desa Ayula Utara Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kecerdasan naturalis anak PAUD Puspa desa Ayula Utara masih belum berkembang optimal.
2. Proses pembelajaran yang kurang menarik perhatian anak
3. Alat peraga yang digunakan guru masih monoton
4. Hasil pembelajaran naturalistik yang kurang maksimal
5. Guru belum maksimal dalam menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan secara optimal

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah “Apakah dengan pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak di PAUD Puspa desa Ayula Utara Kecamatan Tapa Kabupaten Bonebolango”?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kecerdasan naturalis anak melalui pendekatan pembelajaran berbasis lingkungan di PAUD Puspa desa Ayula Utara.

1.5 Pemecahan Masalah

Permasalahan tentang meningkatkan kecerdasan naturalis melalui pendekatan berbasis lingkungan pada anak kelompok B PAUD Puspa Desa Ayula Utara. Dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengajak anak beraktivitas di luar kelas
2. Guru mengeksplor anak tentang tanaman ataupun hewan yang ada di luar kelas
3. Mintalah anak-anak untuk menyebutkan tanaman ataupun hewan yang ada di luar kelas

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik manfaat praktis maupun manfaat teoritis.

1. Secara Teoritis
Menambah pengetahuan ilmu pendidikan di PAUD Puspa desa Ayula Utara tentang pengembangan kecerdasan naturalis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi anak, mengembangkan potensi yang dimiliki anak Kecerdasan naturalis anak PAUD Puspa desa Ayula Utara dalam mengembangkan metode pendekatan pembelajaran pada anak RA/TK, sehingga dapat meningkatkan kecerdasan naturalis anak dengan kegiatan berbasis lingkungan.
 - b. Bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran dengan melakukan kegiatan pembelajaran berbasis lingkungan.
 - c. Bagi peneliti, penelitian ini pengetahuan tentang meningkatkan kemampuan naturalis anak di usia dini.
 - d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan yang berarti bagi Kecerdasan naturalis anak PAUD Puspa desa Ayula Utara dalam proses belajar mengajar dan diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan naturalis anak.